

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa:

1. Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi permasalahan siswa dari keluarga yang kurang harmonis (studi kasus empat orang siswa) di SMPN 16 Banjarmasin

Peran guru Bimbingan dan Konseling dalam mengatasi permasalahan keluarga yang kurang harmonis (studi kasus empat orang siswa) di SMPN 16 Banjarmasin dalam pelaksanaannya baik terkhusus masalah yang berkenaan dengan penanganan siswa dari keluarga yang kurang harmonis di SMPN 16 Banjarmasin. Bentuk dan pendekatan dalam Bimbingan dan Konseling terlihat beberapa tahap yang dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling di SMPN 16 Banjarmasin yakni:

- a. Bidang pengembangan belajar
- b. Bidang pengembangan pribadi
- c. Bidang pengembangan karier
- d. Bidang pengembangan sosial
- e. Bidang pengembangan beragama

2. Bentuk dan cara yang dipakai untuk mengatasi permasalahan siswa dari keluarga yang kurang harmonis di SMPN 16 Banjarmasin

Adapun untuk Bentuk dan cara yang dipakai untuk mengatasi permasalahan keluarga yang kurang harmonis pada siswa di SMPN 16 Banjarmasin:

- a. Konseling kelompok
- b. Konseling individual
- c. Bimbingan kelompok
- d. Bimbingan individual

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh serta pembahasan tentang hasil tersebut maka penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Hendaknya dapat menciptakan keluarga yang harmonis, karena dengan suasana yang harmonis atau menyenangkan akan membuat perasaan anak menjadi tenang dan damai, merasa betah dirumah karena rumah merupakan tempat bagi anak untuk memperoleh kebutuhannya seperti kasih sayang, diperhartikan, diakui dan dihargai. Dengan terciptanya keluarga yang harmonis akan memacu semangat belajar anak secara efektif sehingga dicapai hasil belajar yang maksimal dan memuaskan.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Hendaknya guru Bimbingan dan Konseling untuk lebih menjalin komunikasi yang baik terhadap siswanya. Jika suatu saat siswa-siswanya memiliki masalah dalam keluarganya, masalah tersebut dapat diselesaikan dengan baik.

3. Bagi Siswa

Hendaknya siswa selalu bersikap positif pada orang tua dan sesama keluarga karena sikap positif tersebut membuat siswa merasa betah dirumah, disayangi, dan dihargai. Akhirnya dapat mendorong siswa untuk aktif belajar dan prestasi belajarnya bisa lebih maksimal.